

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pengajaran remedial yang dilakukan pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Taman Siswa Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Taman Siswa Jakarta, waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2011-2012 selama 4 bulan terhitung sejak bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan kausal komparatif, untuk mengetahui perbedaan dari dua variabel yaitu variabel pembanding dan variabel yang dibandingkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi sebelum dan sesudah pengajaran remedial.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Taman Siswa Jakarta kelas XI AK yang berjumlah 68 siswa, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AK yang mengalami remedial sebanyak 40 siswa maka dengan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel diambil sampel sebanyak 36 siswa dengan taraf kesalahan 5%. (data dapat di lihat di lampiran 3 halaman 63-64)

E. Instrumen Penelitian

1. Kegiatan Remedial

a. Definisi Konseptual

Kegiatan remedial adalah proses pengajaran yang bentuknya khusus, dengan maksud untuk perbaikan atau penyembuhan dalam menghilangkan atau mengurangi hambatan belajar sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Kegiatan remedial dilakukan setelah adanya ulangan harian, kegiatan ini diberlakukan bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai 75. Kegiatan dilakukan dengan cara pembelajaran kembali, yaitu guru membahas kembali materi yang telah menjadi bahan ulangan. Pada penelitian kali ini materi yang diajarkan adalah tentang mengelola kartu aktiva tetap. Setelah diadakan pembelajaran kembali, maka diadakan ujian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kembali. Bagi siswa yang telah mengikuti remedial tetapi masih memperoleh nilai di bawah KKM maka kembali mengikuti

kegiatan remedial. Bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan remedial lebih dari 3 kali tetapi hasil belajar yang diperoleh masih di bawah KKM, maka pihak sekolah diwajibkan untuk memanggil orang tua murid untuk dilakukan observasi lanjutan mengenai kesulitan belajar yang anak tersebut alami.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Ditinjau dari sudut sumber yang menimbulkannya motif dibedakan menjadi dua macam yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik tidak diperlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu sendiri. Sedangkan motif ekstrinsik diperlukan rangsangan dari luar individu.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator dari motivasi yaitu faktor motivasi intrinsik seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, meningkatkan pengetahuan, dan faktor ekstrinsik seperti keinginan untuk mendapatkan hadiah, keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, dan keinginan untuk menghindari hukuman.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa. Kriteria yang ingin di ukur adalah hal-hal yang mempengaruhi motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik, peserta didik belajar, karena belajar itu sendiri dipandang bermakna bagi dirinya. Pada motivasi ekstrinsik peserta didik belajar bukan karena dapat memberikan makna baginya, melainkan karena yang baik, hadiah penghargaan, atau menghindari hukuman dan celaan.⁷⁰

Untuk memudahkan dalam pembuatan kisi-kisi yang akan digunakan dalam kuesioner maka penulis mengelompokkan indikator yang ingin diuji. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Motivasi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir sebelum uji coba		Butir sesudah uji coba	
			+	-	+	-
1	Motivasi Intrinsik	a. keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu	5,9,14,18	21,27	5,9,18	21,27
		b. meningkatkan pengetahuan	1,6,10,15,22,28,29	34	1,6,10,15,22,29	34
2	Motivasi Ekstrinsik	a. keinginan untuk mendapatkan hadiah	2,11,23	33,35	23	35
		b. keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik	3,7,12,16,19,24,30,31	26,32	3,12,16,24,30,31	26,32
		c. keinginan untuk menghindari hukuman	4,8,13,17	20,25	4, 13	20

⁷⁰ Rohani, Ahmad. *op cit.*, p.13

Untuk mengisi angket atau kuesioner dengan model skala likert (*rating scale*) dalam bentuk instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban yang sesuai, dan setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban yang akan digunakan sebagai berikut ⁷¹:

Tabel 3.2

Skala Penilaian Motivasi

No	Alternatif Penilaian	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	SS : sangat setuju	5	1
2	S : setuju	4	2
3	N : netral	3	3
4	TS : tidak setuju	2	4
5	STS : sangat tidak setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar siswa dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model atau skala likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi seperti yang terlihat pada tabel 3.2 di atas yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor

⁷¹ Riduwan. Pengantar Statistika Sosial. Bandung: Alfabeta, 2009, p.27

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{\sum Xi^2 . \sum Xt^2}}$$

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r = 0,349$ (untuk $n = 35$, pada taraf 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid yang kemudian tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Croncoch* sebagai berikut:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{S_{\sum_i^2}}{S_t^2} \right\}$$

Sedangkan untuk menghitung varian butir dan varian total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum \sum_i^2 - \frac{(\sum \sum_i^2)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum \sum_t^2 - \frac{(\sum \sum_t^2)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_T^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uni Normalitas

Menghitung uji normalitas Y atas X dengan uji lilifors pada taraf signifikan ($\alpha= 0,05\%$) dengan menggunakan rumus :

$$L_o = |F(ZI) - S(ZI)|$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak (L observasi)

$F(ZI)$ = Peluang angka baku

$S(ZI)$ = Proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yang digunakan untuk mengetahui varian terbesar dan terkecil.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Didapat dari Fh sama dengan varian terbesar dibagi varian terkecil atau dengan rumus:

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{x})^2}{N - 1}$$

c. Uji Hipotesis

Uji keberartian (Uji-t), untuk menguji keberartian hubungan antara dua variabel data analisis digunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{n_1} \right] + \left[\frac{S_2^2}{n_2} \right]}}$$

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

\bar{X}_1 = rata-rata hitung X_1 motivasi sebelum pengajaran remedial

\bar{X}_2 = rata-rata hitung X_2 motivasi setelah pengajaran remedial

S_1^2 = varian simpangan baku dari X_1

S_2^2 = varian simpangan baku dari X_2

n_1 = jumlah siswa X_1

n_2 = jumlah siswa X_2

$H_0: \rho = 0$ ----- > ditolak

$H_1: \rho > 0$ ----- > diterima

Untuk kriteria pengujiannya :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tolak H_0

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_0